

## Sebut Duet Prabowo - Ganjar Tak Mudah, PKB: Harus Ada Nego

TEMPO.CO, Jakarta - Wakil Sekretaris Jenderal Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Syaiful Huda mengatakan opsi menduetkan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo pada Pemilihan Presiden 2024 tidak mudah direalisasikan. Opsi ini sebelumnya diungkapkan oleh Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Hashim Djojohadikusumo. Syaiful menjelaskan, Hashim menyebut dua syarat yang mesti dipenuhi untuk menduetkan Prabowo-Ganjar. Pertama, Prabowo mutlak harus jadi calon presiden. Syarat pertama Pak Prabowo harus jadi capres. Pada level ini kan harus nego juga ke Pak Ganjar karena selama ini kerap dideklarasikan sebagai capres. Itu butuh proses dan dinamika politik, kata Syaiful saat dihubungi, Senin, 13 Maret 2023. Adapun syarat kedua adalah usulan Ganjar sebagai calon wakil presiden harus disetujui oleh Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar alias Cak Imin. Syaiful menyebut muktamar partainya meminta Cak Imin maju Pilpres 2024. Pun saat bekerja sama dengan Gerindra dalam Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KIR), dia mengatakan PKB mendorong Cak Imin agar diusung dalam kontestasi Pilpres 2024. Oleh sebab itu, kata Syaiful, syarat yang dilontarkan Hashim tidak mudah dipenuhi. Tentu tidak mudah itu untuk mengkompromikan dua syarat yang disampaikan Pak Hashim. Masih butuh waktu lah, kata dia. Kendati demikian, Syaiful menyatakan partainya menghargai opsi yang diungkapkan Gerindra. Ia mengatakan keputusan soal capres dan cawapres KIR sepenuhnya berada di tangan Prabowo dan Cak Imin. Apa yang disampaikan Pak Hashim merupakan pandangan pribadi beliau, secara resmi belum disampaikan dalam satu meja dengan Pak Prabowo dan Gus Imin, ujarnya. Sebelumnya, Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Hashim Djojohadikusumo mengatakan partainya terbuka untuk menggaet Ganjar Pranowo dalam Pilpres 2024. Syaratnya, kata dia, Prabowo jadi calon presiden adalah keputusan mutlak. Saya kira terbuka kalau Pak Ganjar mau ikut dengan Pak Prabowo dengan catatan Pak Prabowo calon presiden, kata Hashim dalam acara deklarasi Prabowo Mania 08 di Menteng, Jakarta Pusat, Ahad, 12 Maret 2023. Hashim menutup opsi Prabowo menjadi calon wakil presiden. Menurut dia, Prabowo jauh lebih senior dari Ganjar. Usia mereka terpaut 15

tahun. Menurut Hashim, senioritas itu merupakan jaminan pengalaman yang lebih matang dalam berpolitik. Saya kira kami terbuka kalau Pak Ganjar mau diduetkan dengan Pak Prabowo, kata dia. Hashim mengatakan opsi cawapres sebagai pendamping Prabowo masih terbuka lebar untuk siapapun. Dia mengatakan opsi Cak Imin sebagai cawapres bukanlah syarat mutlak yang ditawarkan PKB ketika bergabung ke koalisi. Itu calon yang disetujui dan dicalonkan oleh PKB, kata dia. Gagasan menduetkan Prabowo-Ganjar mencuat setelah keduanya terlihat mendampingi Presiden Jokowi dalam acara panen raya di Kebumen, Jawa Tengah beberapa waktu lalu. Jokowi, Prabowo dan Ganjar juga sempat mengabadikan momen kunjungan itu dengan berswafoto bersama para petani. Isu ini berembus kuat karena Prabowo maupun Ganjar menjadi dua tokoh yang didorong oleh Jokowi untuk maju menjadi capres 2024. Jokowi pernah terang-terangan mendorong Prabowo sebagai capres dalam acara ulang tahun Partai Perindo November lalu. Jokowi memang belum pernah mengendorse Ganjar secara terang-terangan untuk maju dalam Pilpres 2024. Namun, Jokowi pernah menyebutkan ciri capres ideal, yakni wajah yang berkerut dan rambut putih karena terlalu sering memikirkan rakyat. Banyak pihak menduga ciri fisik yang dimaksud Jokowi mengarah ke Ganjar. Pilihan Editor: Jokowi Endorse Prabowo - Ganjar, Apa Kata Gerindra dan PKB? IMA DINI SHAFIRA | ROSSENO AJI